



# HTML DOM

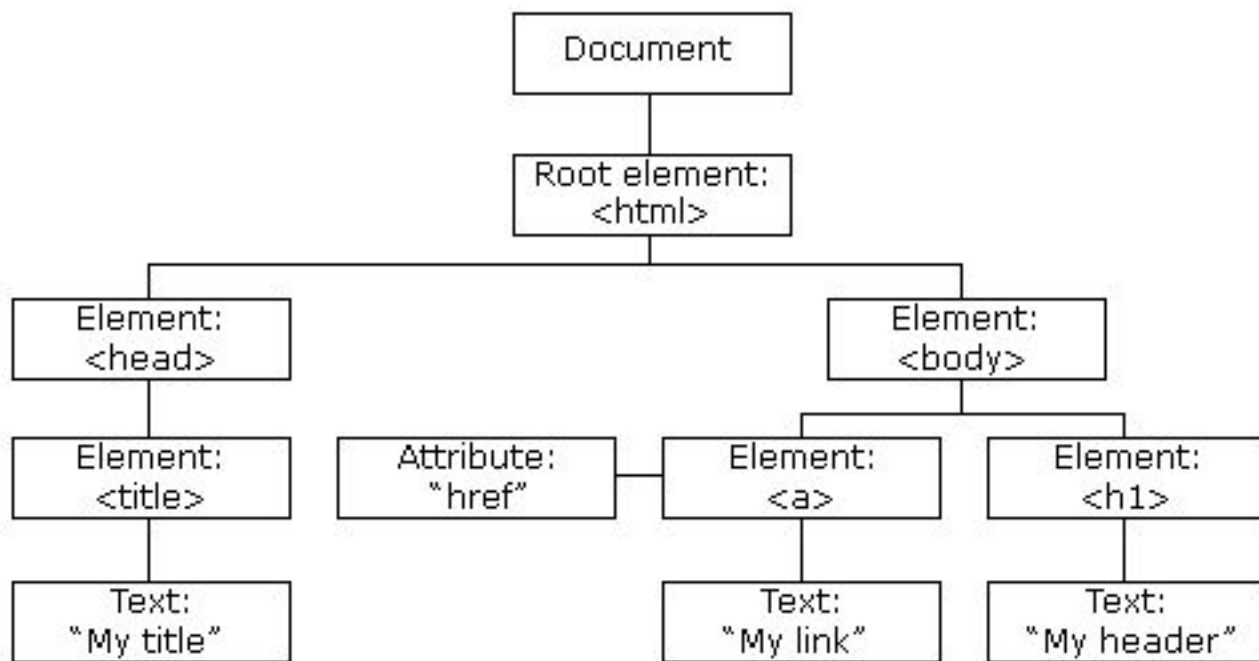


## Apa itu DOM?

Merupakan representasi data dari objek yang menyusun struktur dan dokumen di web. DOM ini merupakan *programming interface* untuk *web documents*, yang memperbolehkan kita untuk mengubah struktur dokumen, seperti menambahkan *element*, mengubah isi *element*, mengganti *style* pada element, dan lainnya. Sederhananya, DOM ini lah yang akan membuat sebuah bahasa pemrograman dapat berinteraksi dengan halaman HTML kita.

Ketika sebuah halaman dimuat, *browser* akan membuat *Document Object Model* dari halaman tersebut.

Ketika sebuah halaman dimuat, browser akan membuat Document Object Model dari halaman tersebut.



Ilustrasi pohon *Document Object Model*  
Sumber: [W3Schools](https://www.w3schools.com)



# DOM dan JavaScript

Dalam materi ini, digunakan bahasa *JavaScript* sebagai bahasa pemrograman yang akan berinteraksi dengan DOM. Perlu diingat, bahwa DOM bukanlah bahasa pemrograman, dan juga bukan merupakan bagian dari *JavaScript*. DOM merupakan *Web API* yang digunakan untuk membangun *website*.



# Mengakses DOM

Kita tidak perlu cara khusus untuk mengakses *DOM*. Ketika kita menuliskan *code* didalam tag `<script>`, langsung menuliskan *code* pada *element* HTML, maupun pada *script external* yang kita buat secara terpisah.

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
  <head>
    <meta charset="UTF-8" />
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
    <title>HTML DOM</title>
  </head>
  <body onload="console.log('Hello world')"></body>
</html>
```

Code pada index.html

Attribute onload aktif ketika suatu object telah dimuat.



# Internal Script

Kita dapat mengakses *DOM* menggunakan *internal script* yang kita kurung dalam *element* `<script>`, didalam *element* `<body>`.

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
  <head>
    <meta charset="UTF-8" />
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
    <title>HTML DOM</title>
  </head>
  <body onload="console.log('hello world')">
    <script>
      console.log('hello world from script');
    </script>
  </body>
</html>
```



Code pada index.html

# External Script

Sama seperti CSS, kita dapat menuliskan *script* kita diluar *file HTML*, dengan menggunakan *element* `<script>`, dan mendefinisikan *source code* script kita.

Code pada index.html

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
  <head>
    <meta charset="UTF-8" />
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />
    <title>HTML DOM</title>
  </head>
  <body onload="console.log('hello world')">
    <script src="./index.js"></script>
    <script>
      console.log('hello world from script');
    </script>
  </body>
</html>
```

```
alert('Hello from external script');
```

Code dalam index.js



## Core Interfaces dalam DOM

*Object document* dan *window* merupakan *interfaces* yang paling sering digunakan dalam DOM. Sederhananya, *window object* merupakan representasi dari *browser*, dan *document object* merupakan *root* dari *document* itu sendiri. Berikut beberapa *list API* yang ada pada *web*;

- [Document.querySelector\(\)](#)
- [EventTarget.addEventListener\(\)](#)
- [Node.textContent](#)

*\*list hyperlink diatas, wajib dibuka, dan dibaca jika ingin tahu lebih dalam*





## Document: `querySelector()` method

Method `querySelector()` akan me-returns *element* pertama di dalam dokumen yang cocok dengan CSS *selector* yang ada pada *element HTML*.

Syntax: → `querySelector("selectors")`

- *class selector*:
  - `.className`
- *id selector*:
  - `#idName`

```
const printText = document.body.querySelector('#print-text');
```

→ Code dalam index.js

\* kita harus memiliki sebuah tag html yang memiliki id "print-text"



## EventTarget: addEventListener() method

Method `addEventListener()` dari interface `EventTarget` menyiapkan *function* yang akan dipanggil setiap kali *event* yang ditentukan dikirimkan ke *target*.

Syntax → `addEventListener(type, listener)`

Dokumentasi lengkap ada di;

- [EventTarget: addEventListener\(\)](#)

```
printText.addEventListener('click', () => {  
  alert('Clicked');  
});
```

→ Code dalam index.js

\* maksud dari *code* diatas adalah, menambahkan *eventListener* ke *node* `printText` yang sudah ada pada slide 9



## Node: textContent property

Properti *textContent* dari *interface Node* me-representasikan konten teks dari *node* dan turunannya.

```
<p id="printed">Printed element</p>
```

→ Code dalam index.html

```
const printed = document.querySelector('#printed');  
console.log(printed.textContent);
```

→ Code dalam index.js



## Task

1. Buat sebuah *element* yang ketika di *click* akan menambahkan teks “Printed text” ke dalam *element* lain.